

## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM DI MA MAMBAUL ULUM SERPONG

Khodijah<sup>1</sup>, Mahliga Fitriyansah<sup>2</sup>, Hasan Basri<sup>3</sup>, Andi Hidayat<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pamulang, Indonesia

Email: [dosen02802@unpam.ac.id](mailto:dosen02802@unpam.ac.id)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.3026>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 30 June 2026

#### Keywords:

Policy Implementation

Islamic Education

Madrasah Aliyah

Religious Character

Ma Mambaul Ulum Serpong.



### ABSTRAK

*This study aims to analyze the implementation of Islamic education policies at MA Mambaul Ulum Serpong and identify factors that support and hinder its implementation. Islamic education plays a strategic role in shaping students who excel not only academically but also possess strong religious, moral, and social character. Therefore, the implementation of Islamic education policies in secondary education institutions is a crucial aspect in achieving national education goals and the goals of Islamic education. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data were obtained through observation, interviews with the madrasah principal, teachers, and students, and documentation related to the implementation of Islamic education policies in the madrasah. The results indicate that the implementation of Islamic education policies at MA Mambaul Ulum Serpong is realized through the integration of Islamic values into the learning process, the introduction of religious activities, the strengthening of character education, and the implementation of a religious madrasah culture. Programs such as congregational prayer, Quran recitation, commemoration of Islamic holidays, and extracurricular religious activities are important in supporting the implementation of these policies. Supporting factors for policy implementation include the commitment of madrasah leadership, the competence of teaching staff, parental support, and the availability of adequate facilities and infrastructure. Meanwhile, inhibiting factors identified include differences in student backgrounds, limited learning time, and the influence of technological developments and the social environment.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter religius, moral, dan sosial yang baik. Oleh karena itu, implementasi kebijakan pendidikan Islam di lembaga pendidikan menengah menjadi aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan peserta didik, serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan Islam di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, pembiasaan kegiatan keagamaan, penguatan pendidikan karakter, serta penerapan budaya madrasah yang religius. Program-program seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut. Faktor pendukung implementasi kebijakan meliputi komitmen pimpinan madrasah, kompetensi tenaga pendidik, dukungan orang tua, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain perbedaan latar belakang peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, dan pengaruh perkembangan teknologi serta lingkungan sosial.*

**Kata kunci:** implementasi kebijakan, pendidikan Islam, madrasah aliyah, karakter religius, MA Mambaul Ulum Serpong.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan intelektual dan keterampilan yang memadai untuk menghadapi perkembangan zaman (al-Attas, 1987; Arif, 2016). Dalam konteks tersebut, kebijakan pendidikan Islam menjadi instrumen penting dalam mengarahkan penyelenggaraan pendidikan agar mampu mencapai tujuan pendidikan nasional sekaligus tujuan pendidikan Islam secara komprehensif. Kebijakan pendidikan Islam merupakan serangkaian keputusan, aturan, dan strategi yang dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan Islam guna menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan lingkungan pendidikan yang dinamis (Rifka & Quddus, 2024).

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan globalisasi memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu melakukan adaptasi terhadap perubahan tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar keislaman yang menjadi identitasnya. Oleh karena itu, implementasi kebijakan pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada penguatan nilai religius, moral, dan karakter peserta didik sebagai bekal menghadapi tantangan kehidupan modern (Sunni Astini, 2020; Yunus Yunus, 2019; Yunus, Y., Suardi, 2019).

Implementasi kebijakan merupakan tahap paling penting dalam proses kebijakan karena keberhasilan suatu kebijakan sangat ditentukan oleh pelaksanaannya di lapangan. Kebijakan yang telah dirumuskan dengan baik tidak akan memberikan dampak yang optimal apabila tidak diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan (Munajah et al., 2021; Perguruan et al., 2013). Dalam pendidikan Islam, implementasi kebijakan mencakup pengelolaan kurikulum, proses pembelajaran, pembinaan karakter, serta pengembangan budaya religius di lingkungan madrasah (Anifah & Yunus, 2022; Nurnaningsih, 2015; Saddam, 2021).

Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan menengah berciri khas Islam memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam melalui berbagai program pendidikan yang terintegrasi antara aspek akademik dan spiritual. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak, penguatan karakter, dan pengembangan kepribadian peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu, implementasi kebijakan pendidikan Islam di madrasah menjadi aspek yang sangat menentukan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di wilayah Tangerang Selatan, MA Mambaul Ulum Serpong memiliki komitmen untuk mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter Islami. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan program yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang religius, disiplin, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

Implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, pembiasaan ibadah, pengembangan kegiatan keagamaan, serta penguatan pendidikan karakter. Kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menjadi bagian dari strategi madrasah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik secara berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan Islam tidak terlepas dari dukungan

berbagai pihak, seperti kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kepemimpinan yang efektif serta kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kebijakan tersebut. Manajemen pendidikan Islam yang baik memerlukan sinergi antara seluruh komponen lembaga pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Di sisi lain, implementasi kebijakan pendidikan Islam juga menghadapi berbagai tantangan, seperti perkembangan teknologi digital, perubahan perilaku generasi muda, serta pengaruh lingkungan sosial yang semakin kompleks. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan Islam untuk terus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan agar tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini tanpa mengabaikan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

Selain itu, kebijakan pendidikan Islam juga harus mampu menjawab berbagai persoalan moral dan sosial yang terjadi di masyarakat. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan pribadi muslim yang memiliki integritas, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, implementasi kebijakan pendidikan Islam menjadi salah satu upaya strategis dalam membangun generasi yang unggul secara intelektual dan spiritual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kebijakan tersebut, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya, serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan Islam, khususnya pada jenjang madrasah aliyah, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan berakhlak mulia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong, termasuk berbagai fenomena, perilaku, persepsi, serta pengalaman para pelaku pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, dan realitas sosial yang terjadi secara alamiah di lapangan. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai implementasi kebijakan pendidikan Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kebijakan di lingkungan madrasah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang mendalam mengenai faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong. Lokasi penelitian dilaksanakan di MA Mambaul Ulum Serpong. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan berbagai kebijakan pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran umum, peserta didik, serta tenaga kependidikan yang dianggap memiliki informasi dan pengalaman terkait implementasi kebijakan pendidikan Islam. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan kebijakan pendidikan Islam di lingkungan madrasah. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam dari informan mengenai pelaksanaan kebijakan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen kebijakan, program kerja, foto kegiatan, serta arsip pendukung lainnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong, termasuk bentuk pelaksanaan kebijakan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan religiusitas peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi kebijakan pendidikan Islam

Implementasi kebijakan pendidikan Islam merupakan proses pelaksanaan berbagai aturan, program, dan strategi pendidikan yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara efektif di lingkungan madrasah. Kebijakan pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, budaya religius. Keberhasilan implementasi kebijakan sangat ditentukan oleh kemampuan lembaga pendidikan dalam menerjemahkan kebijakan menjadi program yang nyata dan berkelanjutan. Implementasi kebijakan merupakan tahap penting yang menentukan keberhasilan suatu kebijakan pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Silkyanti, 2019; Y. Yunus, 2018).

MA Mambaul Ulum Serpong sebagai lembaga pendidikan Islam berupaya mengimplementasikan kebijakan pendidikan Islam secara menyeluruh dalam setiap aktivitas pendidikan yang dilaksanakan. Madrasah tidak hanya menekankan pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga memberikan perhatian besar terhadap pembentukan akhlak dan karakter Islami. Upaya tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki keseimbangan antara kemampuan intelektual dan spiritual sehingga mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai agama yang dianut.

Pelaksanaan kebijakan pendidikan Islam di madrasah diawali dengan perencanaan program yang dilakukan melalui rapat kerja tahunan bersama kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Dalam kegiatan tersebut disusun berbagai program pendidikan yang akan dilaksanakan selama satu tahun pelajaran sesuai dengan visi dan misi lembaga. Perencanaan yang baik akan memudahkan proses pelaksanaan dan evaluasi sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Dalam manajemen pendidikan Islam, perencanaan merupakan fungsi dasar yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan (Faruq & Noviani, 2016; Rosadi, 2022).

Salah satu bentuk implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong adalah pengintegrasian nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh mata pelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi akademik sesuai dengan kurikulum nasional, tetapi juga mengaitkan materi tersebut dengan ajaran Islam dan nilai-nilai moral yang relevan. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik memahami bahwa ilmu pengetahuan dan agama merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi kebijakan pendidikan Islam juga terlihat melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin di lingkungan madrasah. Kegiatan seperti membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, salat Dhuha berjamaah, dan salat Zuhur

berjamaah menjadi bagian dari budaya sekolah yang terus dipertahankan. Program tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai religius, meningkatkan kedisiplinan, serta membentuk kebiasaan positif pada diri peserta didik sejak usia remaja.

Selain kegiatan ibadah rutin, madrasah juga melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam, pesantren kilat, santunan sosial, dan kegiatan bakti masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman agama peserta didik, tetapi juga menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab terhadap sesama. Pendidikan Islam pada hakikatnya mengajarkan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan masyarakat di sekitarnya.

## **2. Budaya religius yang diterapkan di lingkungan madrasah**

Budaya religius yang diterapkan di lingkungan madrasah menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan Islam. Pembiasaan salam, senyum, sopan santun, dan penghormatan kepada guru merupakan nilai-nilai yang terus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan sekolah yang religius akan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik sehingga mereka mampu menerapkan nilai-nilai Islam baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Guru memiliki peran strategis sebagai pelaksana utama kebijakan pendidikan Islam di tingkat kelas. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan bagi peserta didik dalam sikap, perilaku, dan etika kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif pendidikan Islam, keteladanan merupakan metode pendidikan yang sangat efektif karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dari gurunya. Oleh karena itu, kompetensi dan integritas guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan Islam (Ismail dkk., 2021: 89).

Keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan Islam juga dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan masyarakat sekitar. Kerja sama antara madrasah dan keluarga diperlukan agar pendidikan karakter yang diberikan di sekolah dapat dilanjutkan di lingkungan rumah. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua akan membantu proses pembinaan peserta didik serta mempermudah penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi selama proses pendidikan berlangsung.

Secara keseluruhan, implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan religiusitas, kedisiplinan, dan pembentukan karakter peserta didik. Keberhasilan tersebut didukung oleh kepemimpinan kepala madrasah, kompetensi guru, dukungan orang tua, serta budaya sekolah yang religius. Dengan evaluasi dan pengembangan program secara berkelanjutan, implementasi kebijakan pendidikan Islam diharapkan mampu terus menjawab tantangan pendidikan di era modern tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

Implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong merupakan upaya sistematis dalam menerjemahkan kebijakan pendidikan ke dalam praktik pendidikan yang nyata di lingkungan madrasah. Kebijakan tersebut diarahkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Implementasi kebijakan menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu program pendidikan karena kebijakan yang baik tidak akan memberikan hasil apabila tidak dilaksanakan secara optimal di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong dimulai melalui proses perencanaan program yang melibatkan kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Program-program yang disusun mencakup

penguatan pembelajaran keagamaan, pembinaan karakter Islami, serta pengembangan budaya religius di lingkungan sekolah. Keterlibatan seluruh unsur madrasah dalam proses perencanaan menunjukkan adanya pendekatan partisipatif dalam pengambilan kebijakan pendidikan Islam.

Implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai Islam ke dalam seluruh mata pelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi akademik sesuai dengan kurikulum nasional, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai keislaman dan pembentukan akhlak peserta didik. Integrasi kurikulum tersebut sejalan dengan konsep pendidikan Islam modern yang menempatkan ilmu agama dan ilmu umum sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Selain melalui proses pembelajaran, implementasi kebijakan pendidikan Islam juga dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin setiap hari. Kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran, salat Dhuha berjamaah, salat Zuhur berjamaah, dan pembacaan doa bersama menjadi bagian dari budaya sekolah yang terus dikembangkan. Program pembiasaan tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan religiusitas dan kedisiplinan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Budaya religius yang diterapkan di lingkungan MA Mambaul Ulum Serpong juga menjadi salah satu indikator keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan Islam. Pembiasaan salam, senyum, sopan santun, serta penghormatan kepada guru dan sesama peserta didik menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di madrasah. Lingkungan yang religius mampu memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong. Kepala madrasah bertindak sebagai pemimpin, pengawas, sekaligus pengambil keputusan yang memastikan seluruh program pendidikan berjalan sesuai dengan visi dan misi lembaga. Kepemimpinan yang efektif akan meningkatkan komitmen guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan berbagai program pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Guru juga memiliki posisi strategis sebagai pelaksana utama kebijakan pendidikan Islam di tingkat kelas. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku dan praktik keagamaan sehari-hari. Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter peserta didik karena proses pendidikan Islam pada dasarnya berlangsung melalui pembiasaan dan contoh nyata yang diberikan oleh pendidik.

Meskipun implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong telah berjalan dengan baik, penelitian menemukan adanya beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut antara lain berasal dari perbedaan latar belakang keluarga peserta didik, perkembangan teknologi digital, serta pengaruh media sosial yang memengaruhi pola pikir dan perilaku remaja. Tantangan tersebut menuntut madrasah untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dan penguatan pendidikan karakter agar tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Dukungan orang tua dan masyarakat menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong. Madrasah secara aktif membangun komunikasi melalui pertemuan wali murid, kegiatan keagamaan bersama, serta evaluasi perkembangan peserta didik secara berkala. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga memungkinkan proses pendidikan karakter berjalan secara berkesinambungan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Secara keseluruhan, implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan religiusitas, kedisiplinan, dan karakter peserta didik. Keberhasilan tersebut ditunjang oleh kepemimpinan kepala madrasah, profesionalisme guru, budaya sekolah yang religius, serta dukungan orang tua dan masyarakat. Dengan evaluasi dan pengembangan program yang berkelanjutan, madrasah diharapkan mampu terus menjawab tantangan pendidikan modern tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar pendidikan Islam.

penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong telah dilaksanakan melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam seluruh aktivitas pendidikan di lingkungan madrasah. Kebijakan tersebut tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga diintegrasikan ke dalam mata pelajaran umum melalui penguatan nilai moral, etika, dan akhlak Islami. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah menerapkan konsep pendidikan Islam yang holistik dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh. Implementasi kebijakan yang terintegrasi menjadi indikator penting keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam mencapai tujuan pendidikannya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa MA Mambaul Ulum Serpong menerapkan berbagai program pembiasaan keagamaan sebagai bagian dari implementasi kebijakan pendidikan Islam. Program tersebut meliputi kegiatan tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, pelaksanaan salat Dhuha berjamaah, salat Zuhur berjamaah, serta pembacaan doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Pembiasaan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan religiusitas dan kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Pendidikan Islam menempatkan metode pembiasaan sebagai salah satu strategi utama dalam pembentukan karakter peserta didik.

Dalam aspek pengelolaan pendidikan, hasil penelitian menemukan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong. Kepala madrasah secara aktif melakukan koordinasi dengan guru dan tenaga kependidikan melalui rapat rutin, supervisi akademik, serta evaluasi program yang dilaksanakan secara berkala. Kepemimpinan yang efektif terbukti mampu meningkatkan komitmen seluruh warga madrasah dalam mendukung keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan Islam di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis sebagai pelaksana utama kebijakan pendidikan Islam di tingkat kelas. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai teladan dalam sikap, perilaku, dan praktik keagamaan sehari-hari. Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dari pendidiknya. Oleh karena itu, kompetensi dan integritas guru menjadi bagian penting dalam implementasi kebijakan pendidikan Islam.

Selain faktor pendukung, hasil penelitian juga menemukan adanya beberapa hambatan dalam implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong. Hambatan tersebut antara lain berasal dari perbedaan latar belakang keluarga peserta didik, tingkat pemahaman agama yang beragam, serta pengaruh perkembangan teknologi dan media sosial terhadap perilaku peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan madrasah perlu melakukan pendekatan pembinaan yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing peserta didik. Tantangan pendidikan Islam pada era digital menuntut adanya inovasi dan adaptasi dalam proses pendidikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan masyarakat

menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong. Madrasah secara aktif menjalin komunikasi dengan wali peserta didik melalui rapat orang tua, kegiatan keagamaan bersama, dan konsultasi perkembangan peserta didik secara berkala. Kerja sama antara sekolah dan keluarga memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan peserta didik. Implementasi kebijakan pendidikan akan berjalan lebih efektif apabila melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan religiusitas, kedisiplinan, serta pembentukan karakter peserta didik. Keberhasilan tersebut didukung oleh kepemimpinan kepala madrasah, kompetensi guru, budaya sekolah yang religius, serta dukungan orang tua dan masyarakat sekitar. Dengan evaluasi dan pengembangan program secara berkelanjutan, implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong diharapkan mampu terus menjawab tantangan pendidikan di era modern tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong telah berjalan dengan baik melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta penguatan budaya religius di lingkungan madrasah. Pelaksanaan kebijakan tersebut didukung oleh peran aktif kepala madrasah, kompetensi guru, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Program-program seperti tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya terbukti mampu meningkatkan religiusitas, kedisiplinan, dan akhlak peserta didik. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan seperti pengaruh perkembangan teknologi, media sosial, dan perbedaan latar belakang peserta didik yang memerlukan strategi pembinaan yang lebih adaptif. Secara keseluruhan, implementasi kebijakan pendidikan Islam di MA Mambaul Ulum Serpong telah memberikan kontribusi positif terhadap tercapainya tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam yang menjadi landasan utama pendidikan.

## REFERENSI

- al-Attas, S. (1987). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education (Konsep Pendidikan dalam Islam)*, terj. Haidar Baagir. Cet. II. Bandung: Mizan.
- Anifah, N., & Yunus, Y. (2022). Integrasi Konsep Ta'dib Al-Attas dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik pada Masa Pandemi. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 13–30. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.304>
- Arif, M. (2016). ISLAM HUMANIS, HAM, DAN HUMANISASI PENDIDIKAN: Eksposisi Integratif Prinsip Dasar Islam, Kebebasan Beragama, Kesetaraan Gender, dan Pendidikan Humanis. *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 15(2), 233. <https://doi.org/10.14421/musawa.v15i2.1307>
- Faruq, U. Al, & Noviani, D. (2016). Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perasai Radikalisme di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(01), 78–90.

- Munajah, R., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1183–1190. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.886>
- Nurnaningsih, N. (2015). Rekonstruksi Falsafah Bugis dalam Pembinaan Karakter: Kajian Naskah Paaseng Toriolo Tellumpocoe. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 13(2), 393. <https://doi.org/10.31291/jlk.v13i2.232>
- Perguruan, D., Siswa, T., Turen, K., & Malang, K. (2013). Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1, 55–61.
- Rifka, R., & Quddus, A. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter: Relevansi Pendidikan Karakter dalam Islam dengan Pendidikan Karakter Pancasila. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <http://www.jiip.stkipyapisdempu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3531>
- Rosadi, A. M. A. N. D. K. I. (2022). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN ISLAM: SISTEM BERFIKIR KEBENARAN, PENGETAHUAN, NILAI DAN MORALITAS (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM). *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.852>
- Saddam, M. (2021). Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fadjar. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*. [https://www.academia.edu/download/92697901/163-Article\\_Text-340-1-10-20210808.pdf](https://www.academia.edu/download/92697901/163-Article_Text-340-1-10-20210808.pdf)
- Silkyanti, F. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Yunus, yunus. (2019). PENGARUH TI MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, 1(1), 16–25.
- Yunus, Y. (2018). MANAJEMEN KINERJA BERBASIS BUDAYA RELIGIUS DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU ( STUDI KASUS DI SMPN 1 BUA PONRANG KABUPATEN LUWU ). *Murabbi : Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan*, 01, 55–69.
- Yunus, Y., Suardi, D. (2019). Al-Quran Learning Through Information Processing Model Ala Joyce and Weil MTs Works in The Village Lara Mulya Baebunta District District North Luwu. . . *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(2), 104–108.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

